

BAB III

Metode Penelitian

Sebuah penelitian dalam prosesnya melalui beberapa tahapan. Untuk menghasilkan penelitian yang baik, maka dalam sebuah penelitian memakai sebuah metode/metodelogi. Metodelogi sangat berperan dalam menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian dengan kata lain setiap penelitian harus menggunakan metodelogi sebagai tuntutan berfikir yang sistematis agar dapat mempertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode dalam ilmu pengetahuan berfungsi sebagai cara kerja yang membuktikan kebenaran ilmiah atau menjawab pertanyaan secara ilmiah.

Seperti yang kita ketahui bahwa ilmu harus memiliki metode, karena dalam mengungkapkan kebenaran obyektif atas obyek ilmu yang harus bias dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Begitu pun dengan penelitian ini menggunakan metodelogi agar penelitian ini dapat di buktikan secara ilmiah. Beberapa unsur yang masuk dalam metode penelitian ini adalah sebagai berikut:

III.1 Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor¹, menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau secara lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Penelitian kualitatif juga dapat dimaknai sebagai penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Pertama, karena adanya latar belakang alamiah, penelitian kualitatif melakukan pada latar belakang alamiah, atau pada konteks dari suatu keutuhan. Hal ini dilakukan karena ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.

Kedua, deskriptif. Semua yang dikumpulkan dalam penelitian ini mempunyai kemungkinan untuk menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Telah yang dilakukan terhadap hasil penelitian dilakukan satu persatu. Pertanyaan mengapa, alasan apa, dan bagaimana akan senantiasa dimanfaatkan oleh peneliti. Dengan demikian, peneliti tidak akan memandang bahwa sesuatu itu memang demikian keadaannya

¹ Lexy.J.Moleng.*Metodelogi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.2006.hlm.4

karena akan selalu muncul pertanyaan terhadap data yang diperoleh dilapangan. Selain untuk mencari fakta lain yang mungkin tersembunyi, peneliti berharap dengan penelusuran data secara terus menerus akan memberikan pemahaman terhadap data secara keseluruhan. Data disini didapat dari wawancara, kuisisioner, dan juga dimunculkan dari dokumentasi yang peneliti dapat dari lapangan. Sehingga dengan demikian jenis penelitian ini adalah penjelasan penerapan sanksi pajak terhadap ketidakpatuhan wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sleman dan mengenai dampak penerapan sanksi terhadap ketidakpatuhan wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sleman.

III.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kantor bersama Samsat Sleman yang beralamat di Jalan Magelang Km 12 Krapyak, Triharjo, Sleman Telp. (0274) 868563.

Samsat Sleman dipilih sebagai obyek penelitian karena volume kendaraan bermotor yang besar di antara Kabupaten lainnya di Provinsi DIY.

III.3 Data dan Sumber Data

Data merupakan informasi mengenai keberadaan konsep penelitian yang kita peroleh dari unit analisa yang dijadikan sebagai sarana verifikasi empiris dalam kegiatan penelitian. Dalam sebuah penelitian mutlak membutuhkan data sebagai unit analisa yang didapat dari obyek penelitian sehingga penelitian tersebut dapat diambil

kesimpulannya dan mudah untuk dipelajari dalam menentukan jalan keluar sebuah masalah yang masih dalam proses penelitian.

Di dalam penelitian ini membutuhkan data dari berbagai sumber untuk menunjang hasil penelitian, diantaranya sebagai berikut:

a. Data Primer

Data Primer adalah semua informasi mengenai konsep penelitian (ataupun yang terkait dengannya) yang kita peroleh secara langsung dari unit analisa yang dijadikan sebagai obyek penelitian. Data primer yang diperoleh langsung dari sumber data adalah wawancara dan observasi. Penelitian dilakukan secara langsung pada obyek penelitian dengan daftar pertanyaan dan memberikan pertanyaan secara langsung terhadap Ketua/Staff pegawai di Kantor bersama Samsat Sleman.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah semua informasi yang kita peroleh secara tidak langsung, melalui dokumen-dokumen yang mencatat keadaan konsep penelitian (ataupun yang terkait dengannya) di dalam unit analisa yang dijadikan obyek. Data sekunder dapat diperoleh dari studi pustaka, sebagai landasan teori serta literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Seperti melalui media massa, internet, undang-undang serta dokumen terkait.

III.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mendukung penelitian. Dalam pembahasan ini akan dijelaskan cara-cara peneliti dalam mengumpulkan data sebagai dasar analisa dalam menentukan hasil penelitian. Untuk memperoleh data yang relevan, peneliti menggunakan beberapa cara diantaranya:

a. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep penelitian (yang terkait dengannya) terhadap individu manusia yang menjadi unit analisa penelitian atau pun terhadap individu manusia yang dianggap memiliki data mengenai unit analisa. Manfaat dari teknik ini adalah menjelaskan masalah sampai sedetail-detailnya pertanyaan yang diajukan. Dalam hal ini pihak-pihak yang diwawancarai adalah Ketua/Staff pegawai di Kantor Bersama Samsat Sleman dan Masyarakat.

Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan pedoman wawancara dan pengumpul data yaitu *recorder* dan alat bantu lainnya seperti alat tulis, buku catatan dan kamera. Secara umum informan yang akan diwawancarai dalam pengumpulan data ini adalah pihak dari Samsat Sleman dan masyarakat pengguna jasa layanan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara semiterstruktur

karena dalam melakukan wawancara peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Peneliti sebagai instrument peneliti tidak langsung merujuk pada focus penelitian akan tetapi mengurai kondisi umum Samsat Sleman. Hal ini diuraikan untuk memberikan pemahaman kepada peneliti tentang obyek penelitian. Setelah mengetahui kondisi organisasi Samsat Sleman selanjutnya peneliti mengarah pada focus penelitian tentang apa yang dilakukan Samsat Sleman dalam upaya menerapkan sanksi terhadap ketidakpatuhan wajib pajak orang pribadi dalam kewajiban pajak kendaraan bermotor dan dampak atas penerapan sanksi tersebut. Setelah mengetahui upaya yang dilakukan Samsat Sleman, dikemukakan pelaksanaan program untuk meningkatkan pelayanan. Dalam menguraikan pelaksanaan program harus memperoleh data dari pihak Samsat Sleman dan masyarakat pengguna jasa layanan, sehingga data yang diperoleh dapat akurat. Wawancara yang dilakukan dengan face to face, menggunakan pesawat telepon sehingga selalu terjadi kontak pribadi.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan berbagai dokumen atau catatan yang mencatat keadaan konsep penelitian (ataupun yang terkait dengannya) di dalam unit analisa yang dijadikan sebagai obyek penelitian. Contoh sumber data : dokumen resmi, arsip, media masa cetak, jurnal, internet dan sebagainya.

Teknik dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, karena teknik ini berfungsi untuk menghimpun data-data sekunder yang mendukung informasi yang telah diperoleh dari nara sumber.

III.5 Unit Analisa

Unit analisa adalah obyek analisa yang dijadikan obyek penelitian. Dalam hal ini adalah Ketua/Staff pegawai di Kantor Bersama Samsat Sleman.

III.6 Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengurai data secara berurutan dengan membuat suatu pola berdasarkan kelompok-kelompok tertentu agar mudah untuk dipahami. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memakai jenis penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan berdasarkan kemampuan penalaran dari peneliti yang menghubungkan fakta-fakta, dan informasi yang didapat dengan mencoba memahami masalah paradigm yang muncul di antara masyarakat.

Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa fenomena sehari-hari di masyarakat yang ditulis oleh peneliti baik berupa perkataan yang tertulis maupun hubungan lisan orang-orang dan perilaku yang diamati oleh peneliti. Menurut Winarno Surachmad, penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif adalah ‘’ Memutuskan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, suatu hubungan kegiatan, pandangan sikap yang nampak atau tentang proses yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, pertentangan yang sedang meruncing dan sebagainya.²

² Winarno Surachman, *Dasar-Dasar Teknik Research*, Tarsita, Bandung, 1978.hlm.120.

